

## BAB III

### METODA PENELITIAN

#### 3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan asosiatif. Dalam rumusan masalah asosiatif yang diutarakan oleh Sugiyono (2018:37) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari strategi ini peneliti dapat memaparkan mengenai “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.”

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif biasanya digunakan dalam pengujian hipotesis dan pendekatan kuantitatif juga digunakan untuk penelitian yang memiliki data berupa angka, yang di mana selanjutnya data tersebut akan diolah menggunakan metode statistika.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan metode deskriptif. Strategi deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena memuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data-data penelitian yang diteliti. Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.” Sumber data yang digunakan berupa data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi atau arsip.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi umum, yaitu populasi dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 *website* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Alasan memilih perusahaan

manufaktur sebagai objek penelitian adalah karena permasalahan yang berada dalam perusahaan tersebut lebih kompleks dan sektor manufaktur memiliki jumlah terbesar dibandingkan sektor yang lainnya, sehingga untuk melakukan pengujian dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan bermacam-macam. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi atau arsip berupa laporan posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan pada periode 2016-2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif yang dimana data yang digunakan oleh peneliti berupa angka.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif menurut Sugiyono (2018:87). Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* juga merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan peneliti.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang ditentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2016-2018.

3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan memiliki laba perusahaan setelah pajak selama periode 2016-2018

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **1. Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data Sekunder. Menurut Sugiyono (2018:137) menyatakan bahwa Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dimaksud berupa data laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2016 hingga 2018. Informasi tersebut diperoleh dari Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **2. Metoda Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metoda pengumpulan data menggunakan *time series*. Menurut Basuki dan Prawoto, (2017:275) Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu

Alasan peneliti memilih metoda ini, karena pada penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun. Dalam menunjang hasil penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data dengan bebarapa cara, sebagai berikut :

1. Studi Pustaka merupakan pengumpulan data untuk memperoleh informasi ataupun teori yang digunakan sebagai literatur penunjang bagi penelitian. Data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, ensiklopedia, laporan-laporan serta sumber-sumber yang tertulis baik cetak maupun elektronik

2. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder di mana data tersebut adalah data laporan keuangan tahunan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018
3. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data serta analisisnya adalah selama 4 bulan terhitung sejak Mei 2020 hingga Agustus 2020

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Variabel merupakan suatu objek yang diamati dalam penelitian. Operasional Variabel sangat diperlukan agar pengukuran suatu variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data yang satu dengan sumber data lainnya dan untuk menentukan jenis, indikator serta skala pengukuran dari tiap variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pada penelitian ini terdapat variabel independen (bebas) yaitu profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dari variabel independen dan variabel dependen yang sudah tertera maka dapat diuraikan, sebagai berikut:

#### **3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yang diteliti, yaitu:

##### **a. Profitabilitas (X1)**

Profitabilitas merupakan salah satu keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang

terpenting di dalam rasio profitabilitas yang ada menurut (Ang, 1997) dalam (Pujiatmi & Ismawati, 2018).

Dalam penelitian ini, indicator profitabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Dengan formulasi dari *Return On Asset* adalah:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

#### b. *Leverage* (X2)

*Leverage* merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu dalam melunasi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah maka perusahaan akan memiliki risiko yang rendah.

Bagi perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi berarti pembiayaan aset sangat bergantung pada pinjaman pihak luar. Namun, jika perusahaan memiliki rasio *leverage* rendah berarti pembiayaan aset oleh pinjaman pihak luar dinilai rendah.

Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. (Pujiatmi & Ismawati, 2018).

Dalam penelitian ini, indicator *Leverage* yang digunakan adalah menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*. Dengan formulasi untuk menentukan DER adalah:

$$DER = \frac{Total Kewajiban}{Total Ekuitas}$$

**c. Ukuran Perusahaan (X3)**

Ukuran Perusahaan merupakan suatu gambaran besar-kecilnya perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi dan perusahaan yang besar biasanya memiliki total aset yang besar. Ukuran Perusahaan, dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi apsar, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Semakin besar item-item tersebut maka semakin besar (Attarie, 2016). Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Ln total asset (Pande dan Mertha, 2016). Ln merupakan natural log digunakan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan.

Dalam penelitian ini, indicator Ukuran Perusahaan yang digunakan adalah dengan menggunakan **proksi size yaitu log natural dari total asset**. Formulasi untuk menentukan Ukuran Perusahaan adalah:

$$Size = Ln (Total Asset)$$

**d. Kepemilikan Manajerial (X4)**

Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, karyawan, dan perangkat internal lainnya (Verawati, 2015). Kepemilikan manajerial memperlihatkan seberapa besar porsi saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen. Porsi kepemilikan saham ini akan mempengaruhi kebijakan apa yang akan digunakan terkait dengan pengambilan keputusan ekonomi pada metode akuntansi yang digunakan (Toding & Wirakusuma, 2013). Variabel ini diproksikan dengan kepemilikan saham pada perusahaan.

Dalam penelitian ini, indicator Kepemilikan Manajerial yang digunakan adalah dengan menggunakan jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh jumlah modal saham yang beredar.

Formulasi untuk menentukan Kepemilikan Manajerial adalah:

$$IWN = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Total\ keseluruhan\ saham\ yang\ beredar} \times 100\%$$

### 3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Biasanya variabel dependen disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas menurut (Sugiyono, 2018:39). Adanya variabel ini didalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan topik penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Setiap perusahaan harus melaporkan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi (Pande dan Mertha, 2016).

Dalam penelitian ini, **indikator yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.**

### 3.5 Metoda Analisis Data

Metoda analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:232).

Dalam penelitian ini, data yang diolah menggunakan program SPSS 25 adalah Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan kepemilikan manajerial yang dimana nantinya akan diketahui nilai maksimum dan minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh dari analisis dan pengujian dapat memberikan jawaban yang tepat dan akurat mengenai variabel yang diteliti. Metoda analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, penyajian data kedalam bentuk yang lebih informatif. Menurut Sugiyono, (2018:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah memberikan gambaran mengenai suatu data sehingga memudahkan orang untuk memahaminya. Uji Deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis mengenai variabel-variabel pada penelitian ini yang ditinjau dari beberapa hal sebagai berikut :

#### 1. Rata-Rata (*Mean*)

Merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai pengamatan dan membaginya dengan banyaknya pengamatan.

Rumus untuk menghitung *mean* adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = *Mean*

$\sum X$  = Jumlah masing-masing data ( $X_1 + X_2 + \dots + X_n$ )

$n$  = Jumlah data atau sampel

#### 2. Maksimal dan Minimal

Merupakan nilai paling besar dan nilai paling kecil didapat dari sejumlah populasi yang dikumpulkan

#### 3. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan untuk mengukur seberapa baik *mean* atau rata-rata dapat mewakili data. Standar deviasi yang lebih besar mengindikasikan bahwa data sampel jauh dari nilai *mean*, sebaliknya jika nilai standar deviasi lebih kecil mengindikasikan data sampel dekat dari nilai *mean* (rata-rata)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan standar deviasi untuk mengetahui apakah data sampel telah sesuai dengan kriteria-kriteria yang diharapkan. Jika standar deviasi = 0, maka *mean* seluruh data serupa.

Rumus standar deviasi yang digunakan sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - x)^2}{n}}$$

Keterangan:

- SD = Standar Deviasi  
 $x_1$  = *Mean* data yang diobservasi  
 $x$  = *Mean* data keseluruhan  
 $n$  = Jumlah sampel

### 3.5.2 Pengujian Model Penelitian

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik estimasi regresi. Hasil estimasi regresi kemudian dianalisis melalui beberapa uji yaitu melihat seberapa baik model regresi dengan konsep determinasi (*goodness of fit*), uji t (*significance test*). Metode ini digunakan untuk mengetahui koefisien regresi logistik atau besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.5.2.1 Kelayan Model Regresi (*Uji Goodness of fit*)

*Uji Goodness of fit* adalah pengukuran yang digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai aktual. Tujuannya dari *goodness of fit* adalah menguji kecocokan antar frekuensi hasil observasi dengan frekuensi yang diharapkan. Dalam penelitian ini, kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshows Goodness of Fit Test Model*.

Perhatikan output dari Hosmer dan Lemeshow dengan hipotesis:

1. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshows Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya

sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

2. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshows Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

### 3.5.2.2 Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Menilai keseluruhan model digunakan untuk model yang dihipotesiskan telah cocok atau tidak dengan data. Hipotesis yang digunakan untuk menilai *Overall Model Fit Test* adalah sebagai berikut:

H0: Model yang dihipotesis *fit* dengan data.

H1: Model yang dihipotesis tidak *fit* dengan data.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*block number* = 0) dengan *-2 Log Likelihood* (-2 LL) pada akhir (*block number* = 1). Jika terjadi penurunan angka *-2 Log Likelihood* awal dan akhir (*block number* = 0 – *block number* = 1) maka menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

### 3.5.2.3 *Nagalkere R Square*

*Nagalkere R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai *Nagalkere R Square* dapat diinterpretasikan seperti  $R^2$  pada *multiple regression*. Apabila *Nagalkere R Square* dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai *Nagalkere R Square* semakin mendekati 100% berarti semua variabel-variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

### 3.5.2.4 Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi variabel dependen (kemungkinan terjadinya perataan laba). Dalam output regresi logistik, angka ini dapat dilihat pada tabel *Classification Table*.

### 3.5.3 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi bertujuan mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang digunakan. Tujuan utama analisis regresi adalah untuk mendapatkan dugaan dari satu variabel dengan menggunakan variabel lain yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing masing variabel independen. Koefisien ini di peroleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2016:118).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy, yaitu apakah perusahaan tersebut tepat waktu menyampaikan laporan keuangan atau tidak (Sukarman, 2015). Dimana perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu diberi skor 1 sedangkan untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu diberi skor 0. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa regresi logistik merupakan model pengujian yang tepat untuk penelitian ini.

Analisis regresi logistik ini dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 Size + \beta_4 IWN + \epsilon$$

**Keterangan :**

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 ROA$  = profitabilitas ( *return on asset* )

$\beta_2 DER$  = *Leverage ( debt to equity ratio )*

$\beta_3 Size$  = Ukuran Perusahaan (Total Aset)

$\beta_4 IWN$  = Kepemilikan Manajerial ( *Insider Ownership* )

$\epsilon$  = *error*

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan sebagai berikut:

1. Jika taraf signifikansi  $> 0,05$   $H_0$  ditolak
2. Jika taraf signifikansi  $< 0,05$   $H_0$  diterima

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen yang terdiri dari lebih satu variable berpengaruh terhadap variable dependen. Uji hipotesis dalam penelitian ini ada dua tahap yaitu uji signifikan secara parsial (Uji t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.5.4.1 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji t)

Uji *statistic t* pada dasarnya menunjukkan beberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ), taraf inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Menurut Ghazali, (2016:97) menyatakan bahwa Uji statistik t yaitu uji signifikansi parsial dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima)

- b. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

